

ABSTRAK

Tiur Roida Simbolon. Analisis Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah, Pendapatan Perkapita dan Jumlah Penduduk Miskin Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, Januari 2021.

Indeks pembangunan manusia merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia. Pembangunan manusia menekankan terpenuhinya kehidupan yang layak bagi manusia. Pemerintah melakukan upaya peningkatan kualitas penduduk sebagai sumberdaya, baik dari aspek pendidikan seperti subsidi yang dimuat dalam Undang-Undang, dari sisi kesehatan dan sudut pandang ekonomi yang dapat dilihat dari pendapatan masyarakat.

Pada penelitian ini, penulis menganalisa bagaimana pengaruh kemandirian keuangan daerah, pendapatan perkapita dan jumlah penduduk miskin sebagai upaya dalam proses peningkatan pembangunan manusia di masing-masing provinsi di Indonesia. Data penelitian diambil dari 34 provinsi di Indonesia dengan kurun waktu dari tahun 2014-2018 melalui Badan Pusat Statistik. Melalui uji chow dan uji hausman, maka penelitian ini menggunakan analisis data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model (FEM).

Hasil penelitian secara parsial atau melalui uji t hitung menunjukkan bahwa kemandirian keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia dengan nilai t-statistik sebesar 3,100864 dan probabilitas $\alpha < 0,05$, pendapatan perkapita yang diambil dari data PDRB per kapita berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia dengan nilai t-statistik sebesar 5,131457 dan probabilitas $\alpha < 0,05$, dan jumlah penduduk miskin berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia dengan nilai t-statistik sebesar -16,10742 dan probabilitas $\alpha < 0,05$. Hasil uji simultan atau F hitung menunjukkan nilai F-statistik sebesar 74,08607 dengan probabilitas $\alpha < 0,05$ yang artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Melalui hasil uji R^2 diperoleh nilai sebesar 0,952502 artinya variabel kemandirian keuangan daerah, pendapatan perkapita dan jumlah penduduk miskin mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap indeks pembangunan manusia di masing-masing provinsi di Indonesia sebesar 95 persen.

Kata Kunci : Kemandirian Keuangan Daerah (KKD), Pendapatan Per Kapita, Jumlah Penduduk Miskin (JPM), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Fixed Effect Model (FEM)

ABSTRACT

Tiur Roida Simbolon. *Analysis of the Influence of Regional Financial Independence, Percapita Income and The Number of Poor People on Human Development Index in Indonesia. Thesis. Postgraduate Program, State University of Medan, January 2021.*

The human development index is an important indicator to measure success in efforts to build human quality of life. Human development emphasizes the fulfillment of a life worthy of man. The government is making efforts to improve the quality of the population as a resource, both from aspects of education such as subsidies contained in the law, in terms of health and economic perspectives that can be seen from the income of the community.

In this study, the authors analyzed how the influence of regional financial independence, percapita income and the number of poor people as an effort in the process of improving human development in each province in Indonesia. The research data was taken from 34 provinces in Indonesia with a period from 2014-2018 through the Central Statistics Agency. Through chow test and hausman test, this study used panel data analysis with Fixed Effect Model (FEM) approach.

The results of partial or t-tests showed that regional financial independence had a significant effect on the human development index with a statistical t-value of 3,100864 and a probability of $\alpha < 0.05$, Per capita GDP data has a significant effect on the human development index with a statistical t-value of 5,131457 and a probability of $\alpha < 0.05$, and the number of poor people has a significant effect on the human development index with a statistical t-value of -16,10742 and a probability of $\alpha < 0.05$. Simultaneous test results or F-test showed a statistical F-value of 74,08607 with a probability of $\alpha < 0.05$ which means that together independent variables have a significant effect on dependent variables. Through the R^2 test results obtained a value of 0.952502 means variables of regional financial independence, percapita income and the number of poor people are able to explain the effect on the human development index in each province in Indonesia by 95 percent

Keywords: *Regional Financial Independence (KKD), Perkapita Income (GDP perkapita), Number of Poor People (JPM), Human Development Index (HDI), Fixed Effect Model (FEM)*